Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan tokoh Surya dan Indra, penulis menyimpulkan bahwa dalam merancang tokoh dengan penerapan ras *Malayan Mongoloid* pada gaya penggambaran *manga*, dibutuhkan berbagai teori perancangan seperti *three dimensional character*, teori yang menyangkut visual karakter seperti teori warna, bentuk, garis, kostum, dan teori gaya penggambaran *manga*.

Teori gaya penggambaran manga secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu proporsi wajah dan proporsi tubuh. Selain studi literatur, penulis juga melakukan observasi nyata dan FGD (*Forum Group Discussion*) untuk mendapatkan referensi yang lebih sesuai dengan kenyataan. Dari data-data yang telah didapatkan, gaya penggambaran *manga* yang digunakan adalah *abstracted stylized version* dengan proporsi tubuh 1:5. *Abstracted stylized version* memiliki ciri-ciri mata yang besar, hidung dan mulut yang disederhanakan, serta leher yang kecil.

Surya dirancang memiliki sudut tajam karena memiliki kepribadian yang agresif (dalam bermain kelereng). Sedangkan Indra dirancang lebih banyak memiliki sudut yang lebih lengkung walau ada beberapa sudut tajam juga. Hal tersebut untuk menggambarkan kepribadian Indra yang terlihat tenang, polos, lembut namun sebenarnya juga bisa agresif saat bermain kelereng. Surya memiliki dominasi warna merah karena memiliki kepribadian yang bersemangat, ceria, serta

kuat. Indra memiliki dominasi warna biru karena menyesuaikan kepribadiannya yang tenang namun pintar.

Anak laki-laki di Indonesia saat bermain, rata-rata mengenakan kaos, celana pendek (celana olahraga dan celana kain), serta sandal selop atau sandal jepit. Hal tersebut menjadi pertimbangan pakaian untuk Surya dan Indra. Surya juga mengenakan topi karena beberapa tokoh utama dari beberapa *anime* yang dijadikan acuan memiliki aksesori kepala dan aksesori kepala yang lumrah dikenakan anak laki-laki Indonesia saat bermain ialah topi. Topi Surya berjenis *Baseball Cap* karena banyak digunakan baik untuk seragam, olahraga, bergaya, atau bermain-main. Topi dikenakan menghadap depan sebagai keseriusan dan identitas.

1.2 Saran

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Namun, dari karya tulis ini, penulis belajar bahwa teori, riset, dan konsep sebisa mungkin harus matang sejak awal agar tidak terlalu berubah saat pertengahan proses perancangan.

Forum group discussion alangkah baiknya direncanakan secara matang dan dari jauh-jauh hari dan dipersiapkan sebaik mungkin (mencari responden sesuai dengan target, menentukan hari serta jam, menyusun pertanyaan yang ingin ditanyakan) agar data yang didapatkan bisa maksimal. *forum group discussion* dan proses perancangan sendiri akan jauh lebih efektif apabila dipikirkan dengan baik seperti tujuan dan lain-lain. FGD benar-benar dibutuhkan atau lebih baik menggunakan cara yang lain atau sejenisnya juga merupakan hal yang penting yang

perlu dipikirkan. Serta juga merancang karakter agar mudah dikenali. Penulis menyadari akan kekurangan-kekurangan tersebut.